**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, yang berjudul “Pengaruh Latihan Range Of Motion Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Pasien Post Operasi (ORIF) Fraktur Femur Di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi” yang dilaksanakan pada 21 Juli sampai dengan 10 Agustus 2018 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil yang diperoleh peneliti mengenai peningkatan kekuatan otot pada pasien post operasi fraktur femur sebelum dilakukan latihan *range of motion* mendapatkan derajat kekuatan otot yang kurang. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah waktu immobilisasi karena pasien merasa takut untuk menggerakkan ekstremitas akibatnya terdapat luka post operasi tersebut dan takut akan terjadi komplikasi.
2. Hasil yang diperoleh peneliti mengenai peningkatan kekuatan otot pada pasien post operasi fraktur femur sesudah dilakukan latihan *range of motion* mengalami kenaikan derajat kekuatan otot 5. Menurut analisis peneliti, faktor yang mempengaruhi kondisi pasien post operasi fraktur femur di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi adalah faktor latihan *range of motion*. Hasil analisis menggunakan Uji Wilcoxon menunjukan hasil p < α (0,038 < 0,05), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh latihan *range of motion* terhadap peningkatan kekuatan otot pada pasien post operasi (orif) fraktur femur di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.
3. Hasil uji analisa data menggunakan Mann-Whitney dengan uji Mann-Whitney Test diperoleh nilai signifikansi (p-value) pada post perlakuan – post kontrol adalah 0,021. Nilai p < α (0,021 < 0,05) menunjukkan H0 ditolak, sehingga H1 diterima sehingga ada pengaruh latihan *range of motion* terhadap peningkatan kekuatan otot. Dari hasil analisis statistik tersebut menunjukkan fakta bahwa pasien dengan latihan *range of motion* lebih ada peningkatan kekuatan otot daripada pasien tanpa latihan *range of motion.*

**5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian Pengaruh Latihan Range Of Motion Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Pasien Post Operasi (ORIF) Fraktur Femur Di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi diatas peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

**5.2.1 Bagi Perawat Ruang Bedah RSUD Ngudi Waluyo Wlingi**

1. Diharapkan dapat dijadikan referensi bagi perawat khususnya perawat yang merawat pasien post operasi sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal.
2. Diharapkan dapat dijadikan referensi sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan pengukuran kekuatan otot terhadap pasien post operasi fraktur ekstremitas dan dapat memonitoring latihan *range of motion*.

**5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

1. Diharapkan dapat dijadikan salah satu aplikasi ketrampilan mahasiswa dalam praktik klinik dalam hal melakukan latihan *range of motion* dan pengukuran kekuatan otot.
2. Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat pengembangan ilmu pengetahuan dan riset, serta memberikan petunjuk untuk penelitian-penelitian berikutnya.

**5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

a. diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan faktor lain